E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 59-68
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Pilar Bahasa: Peran Sintaksis dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SDN 4 Tugu

Mahanda Dzuhrisa[1], Iis Lisnawati [2]
[12]Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi
e-mail: 222121042@student.unsil.ac.id, iislisnawati@unsil.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah peran sintaksis dalam pengembangan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN 4 Tugu. Ditemukan bahwa peran sintaksis tersebut bervariasi, pola SPO sebanyak 1 data, pola SPOK 2 data, pola SPOPelK 2 data, pola KSP 1 data, pola KSPO 3 data. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu menyatakan sintaksis sangat penting pada pengembahangankemampuan bahasa. Bahasa Indonesia terikat oleh kaidah kebahasaan. Siswa harus dibiasakan menyusun cerita dengan baik dan benar. Kajian ini berguna agar memahami peran dan kategori sintaksis dengan baik dan benar. Tujuannya untuk memahami, membuat, menggambarkan, menjelaskan dan menanggapi suatu teks atau bahan bacaan secara lebih tepat, harus dianalisis kategori dan peran sintaksis setiap satu kalimat. Dengan memahami tersebut, pendidik bisa mengetahui pemahaman kebahasaaan pada siswa.
Kata kunci: Peran dan Kategori Kata, Sintaksis.

Abstract

The purpose of this research is the role of syntax in the development of Indonesian language skills of 5th grade students of SDN 4 Tugu. It was found that the role of syntax varied, SPO pattern as much as 1 data, SPOK pattern 2 data, SPOPelK pattern 2 data, KSP pattern 1 data, KSPO pattern 3 data. The research method uses a qualitative descriptive approach. The results of the study state that syntax is very important in the development of language skills. Indonesian language is bound by

linguistic rules. Students must be accustomed to composing stories properly and correctly. This study is useful in order to understand the role and category of syntax properly and correctly. The goal is to understand, create, describe, explain and respond to a text or reading material more precisely, the category and syntactic role of each sentence must be analyzed. By understanding this, educators can find out the understanding of language in students.
Keywords: Role and Category of Words, Syntax.

LATAR BELAKANG

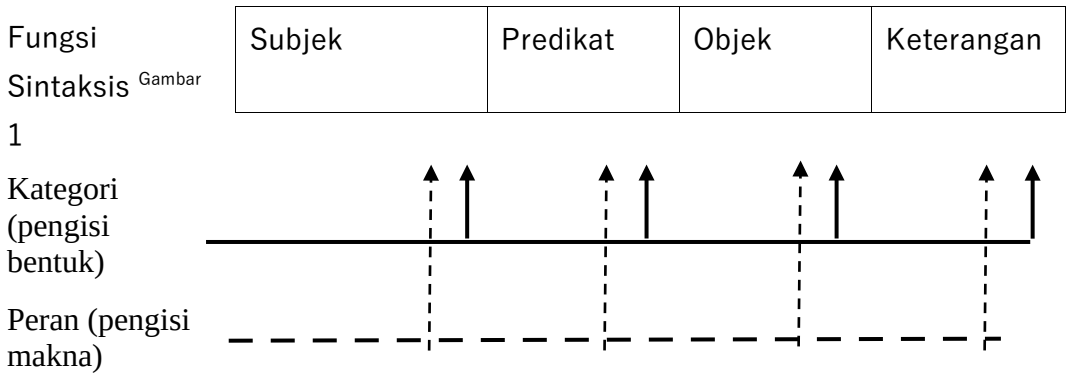
Dalam konteks pendidikan formal, keterampilan menulis merupakan bagian penting dari tata bahasa. Saat siswa sekolah dasar belajar membuat kalimat yang lebih kompleks, mereka harus terbiasa dengan konstruksi dan penggunaan kata. Maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui peran sintaksis dalam pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 5 SDN 4 Tugu. Dalam penelitian ini, kami menggunakan analisis tata bahasa untuk menguji peran, kategori, dan fungsi tata bahasa dalam kalimat yang dihasilkan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran sis sintaksis mempengaruhi bahasa siswa dalam konteks pendidikan formal.

Tata bahasa atau sering disebut sebagai sintaksis ialah cabang bahasa yang berhubungan dengan tata bahasa dan sintaksis. Ilmu tata bahasa lebih rancu dibandingkan dengan ilmu morfologi. Karena bahasa tradisional berperan dalam cerita ini. Morfologi berfokus pada struktur internal kata, sedangkan tata bahasa mempelajari hubungan kata dengan kata atau elemen lain. (Chaer, 2012).

Satuan kebahasaan suatu kalimat adalah frasa, klausa, dan kalimat. Ketika kita mengenai tata bahasa, ada tiga struktur utama: fungsi, kelas, dan fungsi sintaksis. Fitur orientasi merupakan konstruksi struktural yang diisi dengan komponen tertentu (Verhaar, 1983). Struktur ini meliputi subjek (S), preposisi (P), objek (O), pelengkap (Pel) dan keterangan (Ket). Kelas tata bahasa ialah jenis kata atau kalimat yang menjalankan fungsi sintaksis. Bagian ini membahas tentang kata

benda (N), kata kerja (V), kata sifat (A), kata keterangan (Adv), angka (Num), kata depan (Prep), kata sambung (konj) dan kata (Pron). Dalam hal ini, komponen primernya adalah kata benda, kata kerja, dan kata sifat, dan selebihnya merupakan komponen sekunder. Sedangkan fungsi sintaksis adalah kata kerja atau verba yang menjalankan fungsi P, termasuk pusat kalimat (preposisi).

Umumnya fungsi sintaksis elemen-elemen di atas adalah kotak kosong yang tidak ada artinya. Ciri-ciri ini juga mempunyai arti bila dikaitkan dengan unsur sintaksis dan bila mempunyai unsur dan fungsi. Kesinambungan antara fungsi, kelas dan posisi gramatikal diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 1

Hubungan Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis.Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari kajian ini ialah untuk menjelaskan fungsi, kategori dan peran sintaksis dalam teks yang ditulis oleh siswa kelas V SDN 4 Tugu dan untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang membedakan penulisan kedua teks tersebut.

METODE

Analisis eksploratif ini berguna untuk mengkaji metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menggunakan tahapan-tahapan metode statistik atau alat komunikasi lainnya (Qutratu'ain et al., 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan siswa Kelas V SDN 4 Tugu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam analisis ini adalah melihat hasil karya karangan siswa kelas V SDN 4 Tugu. Proses penyajian

data kualitatif melalui tahapan dan peneliti membaca esai sampel. Setelah meminta siswa untuk membuat sebuah cerita, langkah selanjutnya adalah mencari dan memutuskan kalimat mana yang ingin mereka periksa dalam tulisannya. Peneliti mengidentifikasi dan mentransformasikan data dengan mendeskripsikan data yang relevan, lalu menganalisis kalimat klasifikasi dan terakhir menarik kesimpulan berdasarkan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASA

Tata bahasa mempunyai peran yang sangat beragam dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian tekstual yang berfokus pada siswa sekolah dasar. Salah satunya adalah peran tata bahasa dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian tekstual yang berfokus pada siswa sekolah dasar. Penelitian kualitatif yang mana penulis menggunakan penelitian sastra yang difokuskan pada siswa sekolah dasar merupakan salah satu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (berdasarkan dokumen tertulis) dan eksperimen. Berdasarkan hasil tes tertulis yang diberikan kepada siswa, 20 dari 25 siswa atau 72% melakukan kesalahan dalam karangan yang dibuat. Oleh karena itu, perlu dikaji kalimat-kalimat yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SDN 4 Tugu pada analisis berikut.

Data yang diambil memiliki pola beragam meliputi pola SPO sebanyak 1 data, pola SPOK 2 data, pola SPOPelK 2 data, pola KSP 1 data, pola KSPO 3 data, pola KSPOPel 2 data, pola SPOKonjSPO 1 data, SPOPel 1 data, KSP 1 data, SPKSPPel 1data. Kategori yang diguakan meliputi kategori nomina, verba, frasa nomina, frasa verba, adverbial, adjektiva, dan klausa. Sedangkan peran sintaksis meliputi peran pelaku, aktivitas, penderita, cara, waktu, tempat, dan penghubung.

Analisis dikelompokkan berdasarkan struktur fungsi pembentuk kalimat. Berikut table analisis fungsi, kategori dan peran siswa kelas 5 SDN 4 Tugu.

Tabel 1. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek

No. data	Subjek		Predikat		Objek	
	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran
1	Keterangan (Kita sebagai umat krtisten)	Pelaku	Verba Transitif (diwajibkan menjalankan)	Perbuatan	Frasa Nomina (Ibadah Paskal)	Penderita

Data 1 “Kita sebagai umat krtisten diwajibkan menjalankan ibadah paskal” merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek berkategori klausa dan memiliki peran sebagai pelaku. Fungsi predikat berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan. Lalu fungsi objek berkategori frasa nomina dan memilki peran sebagai penderita.

Tabel 2. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek Keterangan

No. data	Subjek		Predikat		Objek		Keterangan	
	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran
2	Nomina (Alika)	Pelaku	Verba Transitif (bersiap)	Perbuatan	Frasa Nomina (untuk membaca)	Penderita	Frasa Nomina (Jam 8 pagi)	Waktu

3	Frasa Nomina (Syahwa dan teman-teman)	Pelaku	Frasa Verba (ikut lomba)	Perbuatan	Nomina (Olimpiade MIPA)	Penderita	Adverbia (bersama)	Cara

Kalimat pada data 2 dan 3 memiliki fungsi yang sama yaitu fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan. Meskipun memiliki fungsi yang sama kategori dan peran kalimat memiliki perbedaan. Subjek pada data 2 berkategori Nomina, sedangkan pada data 3 berkategori Frasa nomina. Predikat pada data 2 berkategori Verba transitif dan pada data data 3 berkategori Frasa Verba. Begitu pula pada objek dan keterangan memiliki perbedaan pada kategori. Lalu peran setiap fungsi SPO memiliki persamaan, sedangkan pada fungsi K terdapat perbedaan antara waktu dan cara.

Tabel 3. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap-Keterangan

No. data	Subjek		Predikat		Objek		Pelengkap		Keterangan	
	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran
4	Nomina (Nayla)	Pen	Verba(disamper)	Perbuatan	Frasa Nomina (oleh Bella)	Pel	Frasa Verba (untuk solat Dhuha)	Cara	Frasa Nomina (di lapangan)	Tempat

5	Nomina (Kanaya)	Pel	Frasa Verba (selalu melaksanakan)	Perbuatan	Frasa Nomina (holat magrib)	Pen	Verba (berjamaah)	Cara	Frasa Nomina (di masjid)	Tempat

Kalimat pada data 4 dan 5 memiliki pola fungsi yang sama yaitu SPOPelK. Perbedaan terletak pada kategori untuk pelengkap data 4 menggunakan kategori frasa verba sebagai kategori pelengkap dan data 5 menggunakan kategori verba sebagai pelengkap. Lalu pada perbedaan peran subjek. Pada data 4 subjek merupakan penderita dan objek merupakan pelaku, hal terseut terjadi karena verba yang digunakan bersifat pasif.

Keterangan: Pen = Penerima
Pel = Pelaku

Table 4. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Keterangan-Subjek-Predikat

No. data	Keterangan		Subjek		Predikat	
	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran
6	K (Setelah les matematika)	Waktu	Nomina (Nabila)	Pelaku	V.int (istirahat)	Perbuatan

Kalimat pada data 6 memiliki fungsi berpola KSP. Ditandai dari klausa keterangan yang berada di depan yang berperan sebagai waktu. Subjek kalimat setelah keterangan yang berkategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Lalu predikat di akhir yang berkategori verba intransitive dan berperan sebagai perbuatan.

Table 5. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Keterangan-Subjek-Predikat-
Objek

No. data	Keterangan		Subjek		Predikat		Objek	
	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran	Kategori	Peran
7	K (Adzan magrib berkumandang)	Sebab	Nomina (Aku)	Pelaku	Verba (melaksanakan)	Per/akibat	Nomina (buka puasa)	Pen
8	Frasa Verba (setelah memasak)	Waktu	Frasa Nomina (ibukku)	Pelaku	Verba (membangunkan)	Perbuatan	Frasa Nomina (aku dan kelarga)	pen

Kalimat pada data 7 dan 8 memiliki pola fungsi KSPO. Perbedaan terletak pada kategori kalimat, pada data 7 fungsi keterangan berkategori klausa dan berperan sebagai sebab, subjek berkategori nomina yang berperan sebagai pelaku, predikat berkategori verba yang berperan sebagai akibat, dan objek berkategori nomina yang berperan sebagai penderita. Data 8 keterangan berkategori frasa verba, subjek berkategori frasa nomina, presikat berkategori verba, dan objek berkategori frasa nomina.

Peran keterangan dan predikat antara data 7 dan 8 berbeda dikarenakan jenis kalimat pada data 7 merupakan kalimat yang berisi sebab dan akibat. Sehingga sebab adzan berkumandang pelaku berbuka yang merupakan akibat dari keterangan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ditemukan struktur kalimat pada karangan siswa kelas V SD sangat beragam. Struktur fungsi sintaksis tulisan siswa kelas V SD meliputi pola

SPO sebanyak 1 data, pola SPOK 2 data, pola SPOPelK 2 data, pola KSP 1 data, pola KSPO 3 data. Kategori yang umum digunakan adalah kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan, kata sifat, kata keterangan, kata keterangan, dan klausa. Pada tahap ini posisi kata yang digunakan disesuaikan dengan kategori kata. Tindakan pelaku dikelompokkan menjadi kata benda, frasa kata benda, dan klausa. Tindakan dikelompokkan menjadi kata kerja dan frase kata kerja. Perbuatan orang mati diklasifikasikan menjadi kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Dalam hal ini, kata-kata tersebut menunjukkan waktu atau tempat. Dari hubungan antara fungsi, bagian-bagian dan fungsi sintaksis dapat disimpulkan bahwa terdapat ciri-ciri fungsi yang tidak berubah meskipun strukturnya berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Antari, W. Y., & Satyawati, M. S. (2017). Analisis Penggunaan Kalimat Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sanur, Denpasar. Jurnal Humanis, 21(1), 46–51. https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/35643/21481

Dzikria, A. N., Rini, T. A., & Cholifah, P. S. (2022). Analisis Penguasaan Sintaksis Siswa Kelas IV pada Karangan Deskriptif Realistis di SD Gugus VI Kecamatan Kepanjen. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 2(2), 81–88. https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p81-88

Kelas, S., Sd, T., Gotakan, N., Progo, K., & Yogyakarta, D. I. (n.d.). Perbandingan Sintaksis dalam Karangan Narasi of High Grade Students of Elementary School of Gotakan ,. 3, 1–13.

Kusumaningrum, N. L., Hidayah, E., Sari, V. W., Rhamadhan, S. D., Purwo, A., Utomo, Y., & Galih Kesuma, R. (2023). Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia

Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. Student Research Journal, 1(2), 372–383. https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.360

Maguna Eliastuti, O., & Hadi, S. (2023). Peranan Sintaksis Bagi Siswa Sekolah Dasar. JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(7), 6102–6109. http://jtwb.org/index.php/jtwb/article/view/25/11.

Milla Mawarni, & Arif Siswanto. (2022). Hubungan Kemampuan Sintaksis dengan Kemampuan Reading Comprehension pada Anak Kelas 1 di SDN Purwosari 1 Sayung Demak. Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa, 1(1), 105–112. https://doi.org/10.59686/jtwb.v1i1.25

Pradestania, K. A., Aulia Umami, S., & Sumarlam. (2022). Analisis Sintaksis: Fungsi, Kategori dan Peran pada Karangan Siswa Kelas V SD dan XI SMA. Prodising Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SIMANTIKS), 4, 606–614. https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks

Rizki, R. P. I., Us'ariasih, J., Sari, F. R. D., Hakiki, F. S., Utomo, A. P. Y., & Astuti, R. W. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. Student Scientific Creativity Journal (SSCJ), 1(2), 352–379. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1697